



KEBAHAGIAAN IBU SAAT HAMIL DAN NILAI PRESTASI AKADEMIK ANAK DI TK KHADIJAH

HAPPINESS OF PREGNANT WOMEN AND CHILDREN'S ACADEMIC ACHIEVEMENTS VALUE IN KINDERGARTEN KHADIJAH

Dian L Hidayah^{1*}, Nining Febriyana², Atika³ 

1. Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
2. SMF Ilmu Kesehatan Jiwa RSUD Soetomo Surabaya Universitas Airlangga
3. Dep. Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Alamat korespondensi:

Jalan R.Kanjeng Jimat no.17, Dusun Lemahasin RT.4, RW.9, Gedangan, Sidoarjo,

Email *: dianlestarihidayah@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia berada di peringkat enam terbawah peringkat pendidikan dunia 2018 yang disusun oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)*. Nilai prestasi akademik menjadi indikator kualitas siswa dalam bidang akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi adalah kecerdasan anak. Kecerdasan anak dipengaruhi oleh kebahagiaan ibunya saat hamil. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kebahagiaan ibu hamil dengan nilai prestasi akademik anak di TK Khadijah Gedangan. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional, digunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua siswa TK-A dan TK-B di TK Khadijah Gedangan beserta ibu kandungnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pengambilan data dengan alat kuesioner demografi dan OHQ (*Oxford Happiness Questionnaire*) yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Data dianalisis menggunakan uji statistik korelasi *rank spearman* dengan $N=54$. **Hasil:** Nilai signifikansi 0.514, nilai koefisien korelasi -.091. **Kesimpulan :** Kebahagiaan ibu hamil tidak berhubungan dengan nilai prestasi akademik anak TK. **Kata Kunci :** *kebahagiaan, ibu hamil, prestasi akademik*

Abstract

Background: Indonesia's education ranked sixth bottom of the 2018 world rankings compiled by the *Program for International Student Assessment (PISA)*. The value of academic achievement is an indicator of the quality of students in the academic field. One of the factors that influence achievement is children's intelligence. Child's intelligence is influenced by the happiness of his mother during pregnancy. This study aims to analyze the relationship between the happiness of pregnant women and the value of children's academic achievement in TK Khadijah Gedangan. **Method:** This type of research is an observational analytic study, using a *cross sectional* approach. The study population was all TK-A and TK-B students at TK Khadijah Gedangan and their biological mothers. The total sampling method was carried out according to the inclusion criteria and exclusion criteria. Collecting data using a demographic questionnaire and OHQ which was translated into Indonesian. SPSS software was used to test the Spearman rank correlation statistical test. **Result:** Obtained $N = 54$, significance value 0.514, correlation coefficient value -.091. **Conclusion:** The happiness of pregnant women is not related to the achievement scores of kindergarten children.

Keywords: *happiness, pregnant women, academic achievement*





PENDAHULUAN

Anak-anak adalah generasi penerus yang diharapkan berhasil dalam belajar, sehingga perkembangan kognitif anak perlu diperhatikan, mengingat zaman yang semakin maju dimana dibutuhkan kecerdasan dan prestasi akademik yang tinggi. Terkait dengan persaingan global yang semakin kuat, maka diperlukan dukungan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi masa depan. lebih baik (Indriana dan Irvin Widowati, 2016). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan tinggi yang diikuti dengan pemahaman yang baik dan keterampilan analitis yang baik mempengaruhi kinerja terkait dengan tugas akademik yang lebih baik (Ambelina, Chundrayetti dan Lipoeto, 2014).

Indonesia berada di papan bawah peringkat pendidikan dunia 2018 yang disusun *Programme for International Student Assessment (PISA)* (BBS.News, 2019). Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 77 negara. Data ini menjadikan Indonesia bercokol di peringkat enam terbawah, masih jauh di bawah negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Brunei Darussalam (Detik.com, 2019). Survei PISA merupakan rujukan dalam menilai kualitas pendidikan di dunia, yang menilai kemampuan membaca, matematika dan sains pada siswa Indonesia dibawah usia 15 tahun. Hasil itu menunjukkan masalah kualitas pendidikan di Indonesia sebagai negara dengan penduduk terpadat di Asia Tenggara (VOAIndonesia, 2019).

Kebahagiaan dan kesehatan psikologis seorang ibu selama kehamilan memiliki dampak besar pada hasil klinis kehamilan (Pishgar *et al.*, 2016; O'Donnell and Meaney, 2017). Kebahagiaan ibu selama kehamilan juga berpengaruh secara langsung ataupun tidak langsung pada pertumbuhan dan perkembangan anak di kemudian hari (Zhu *et al.*, 2014; Tang *et al.*, 2019).

Menurut Kingston *et al* (2015) dan Pampaka *et al* (2018), stres, kecemasan dan depresi sering diderita oleh wanita hamil. Depresi prenatal yang tidak diterapi

dengan baik terkait dengan kehamilan yang tidak diinginkan dan dapat membahayakan kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anaknya di masa depan, termasuk kecerdasan anaknya (Brittain *et al.*, 2015). Stres dapat menurunkan tingkat kebahagiaan, terdapat hubungan terbalik antara kebahagiaan dan stress (Schiffrin *and* Nelson, 2010). Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara kebahagiaan ibu hamil dengan nilai prestasi akademik anak di TK Khadijah Gedangan.

METODE

Jenis penelitian menggunakan penelitian analitik observasional untuk melakukan analisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek. Faktor risiko adalah kebahagiaan ibu saat hamil, faktor efek adalah nilai prestasi akademik anaknya yang sekolah di TK Khadijah Gedangan, Sidoarjo. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua siswa TK-A dan TK-B di TK Khadijah Gedangan beserta ibu kandungnya pada tahun ajaran 2019/2020. Dilakukan metode total sampling sesuai kriteria inklusi yaitu anak siswa siswi kelas TK-A dan TK-B TK Khadijah Gedangan, responden memiliki ibu kandung, ibu responden bisa baca tulis dengan lancar, bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi antara lain ibu memiliki penyakit yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Lokasi penelitian adalah TK Khadijah Gedangan, dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka pengisian kuesioner dilakukan di rumah masing-masing responden, dimana secara teknisnya kuesioner diantar dan diambil ke rumah masing-masing responden. Waktu penelitian adalah bulan Februari sampai bulan Oktober 2020.

Data didapatkan melalui alat ukur OHQ dan kuesioner demografi yang telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Penelitian telah mendapatkan surat kelayakan etik dari KEPK FK Unair. Data nilai prestasi akademik didapatkan dari rapor semester genap 2019/2020 yang diklasifikasikan oleh guru kelas. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, data yang masih berupa data mentah (raw data) diolah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan dengan dilakukan langkah-langkah Editing, Coding, Tabulating, Cleaning, yang terakhir dilakukan Processing data dan memeriksa



kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan. Data dianalisis menggunakan uji statistic korelasi rank spearman. Uji statistic korelasi rank spearman dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden

Populasi responden yang merupakan semua siswa TK-A dan TK-B di TK Khadijah Gedangan beserta ibu kandungnya sebanyak 90 orang. Dari jumlah tersebut dilakukan metode total sampling sehingga yang diteliti adalah semua siswa siswi kelas TK-A dan TK-B TK Khadijah Gedangan beserta ibu kandungnya pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 90 orang. Responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 54 orang. Sebanyak 11 orang telah dijadikan sampel saat studi pendahuluan, 25 orang tidak sesuai kriteria inklusi dan termasuk dalam kriteria eksklusi karena pada saat pengambilan data dari jumlah tersebut terdapat 2 orang siswa yang putus sekolah dikarenakan pandemi, sebanyak 2 responden tidak dapat diteliti karena berada di luar kota dan tidak memiliki nomor telepon yang dapat dihubungi. Lima orang responden tidak bersedia diteliti, 13 orang responden tidak dapat melakukan pengisian kuesioner saat penyebaran kuesioner ke rumah karena sedang bekerja di luar rumah. Dua orang responden kurang mengerti baca tulis sehingga tidak dapat melakukan pengisian kuesioner, dan satu orang responden tidak memiliki ibu kandung (siswa tinggal bersama ayah saja).

Tabel 1. Komposisi Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah Anak		
1 orang	15	27.78
2 orang	24	44.44
3 orang	12	22.22
4 orang	3	5.56
Total	54	100

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata dan sebagian besar responden memiliki 2 orang anak, yaitu sebanyak 44.44 % responden dan tidak ada responden yang memiliki lebih dari 4 orang anak.

Tabel 2. Komposisi Berdasarkan Urutan Anak Yang Sekolah Di TK.

Anak Yang Sekolah Di TK Anak Ke	Frekuensi	Persentase (%)
1	24	44.44
2	21	38.89
3	6	11.11
4	3	5.56
Total	54	100

Sebagian besar dan rata-rata anak responden yang sekolah di TK adalah anak ke 1 dan anak ke 2.

Tabel.3. Komposisi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu Saat Mengandung Anak Yang Sekolah Di TK.

Pendidikan Terakhir Ibu Saat Mengandung Anak Yang Sekolah Di TK	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	3.70
SLTP	9	16.67
SLTA	37	68.52
Perguruan Tinggi (Sarjana, Diploma)	6	11.11
Total	54	100.00

Berdasarkan komposisi pendidikan terakhir ibu saat mengandung anak yang sekolah di TK, ternyata 68.52 % responden memiliki pendidikan terakhir SLTA saat mengandung anaknya yang sekolah di TK.

Tabel 4. Komposisi Berdasarkan Pekerjaan Ibu Saat Mengandung Anak Yang Sekolah Di TK

Pekerjaan Ibu Saat Mengandung Anak Yang Sekolah Di TK	Frekuensi	Persentase (%)
Bekerja	29	53.70
Ibu rumah tangga	25	46.30
Total	54	100

Sebagian besar responden sebanyak 53.7 % ibu bekerja saat mengandung anak yang sekolah di TK, dan sisanya berstatus ibu rumah tangga. Hasil dari inventarisir responden berdasar status pernikahan ibu saat mengandung anak yang sekolah di TK, 100 % responden berstatus menikah saat mengandung anak yang

sekolah di TK, dan tidak ditemukan responden yang tidak menikah, bercerai hukum dan bercerai mati saat mengandung anak yang sekolah di TK.

Deskripsi Data Berdasarkan Variabel

Skor Kebahagiaan *Oxford* Saat Mengandung Anak Yang Sekolah Di TK

Tabel 5. Komposisi Berdasarkan Skor Kebahagiaan *Oxford* Saat Mengandung Anak Yang Sekolah di TK

Skor Kebahagiaan Oxford Saat Mengandung Anak Yang Sekolah Di TK	Frekuensi	Persentase (%)
3-4: Cukup bahagia	11	20.37
4-5: Bahagia	32	59.26
5-6: Sangat bahagia	11	20.37
Total	54	100.00

Chart diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berstatus bahagia saat mengandung anak yang sekolah di TK yaitu sebanyak 59,26 %. Tidak ditemukan adanya responden yang tidak bahagia, agak tidak bahagia dan terlalu bahagia saat mengandung anak yang sekolah di TK. Rata rata responden memiliki skor kebahagiaan *oxford* sebesar 4,54 (Bahagia).

Nilai Prestasi Akademik Anak TK

Tabel. 6. Komposisi Berdasarkan Nilai Prestasi Akademik Anak TK.

Nilai Prestasi Akademik Anak TK	Frekuensi	Persentase (%)
Bintang 2 (Mulai Berkembang)	33	61.11
Bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan)	14	25.93
Bintang 4 (Berkembang Sangat Baik)	7	12.96
Total	54	100

Berdasarkan komposisi nilai prestasi akademik anak TK, ternyata sebagian besar anak TK memiliki nilai prestasi bintang 2 (Mulai Berkembang) sebanyak 61.11 %. Rata-rata anak memiliki nilai prestasi bintang 3 (Berkembang Sesuai Harapan).

Analisis Hasil Penelitian

Dari hasil uji statistik dengan *software* SPSS diketahui N menunjukkan jumlah sampel sebanyak 54, nilai signifikansi lebih besar daripada batas kritis $\alpha = 0,05$, yaitu sebesar 0.514, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebahagiaan ibu saat hamil dengan nilai prestasi akademik anak TK. Hal ini diperkuat oleh nilai *Correlation Coefficient* sebesar -.091, dimana nilai koefisien korelasi sebesar 0,00-0,25 artinya tingkat hubungan antara keduanya berada pada kategori sangat lemah. Dari pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan ibu saat hamil tidak berhubungan terhadap nilai prestasi akademik anak.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner OHQ yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Hills and Argyle (2002); Francis (2014); Pishgar *et al.* (2016) serta Türk, Sakar dan Erkaya (2017) yang juga melakukan pengukuran tingkat kebahagiaan dalam kehamilan dengan menggunakan *The Oxford Happiness Questionnaire*. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan ibu saat hamil tidak berhubungan terhadap nilai prestasi akademik anak. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Pishgar *et al.* (2016), Fourianalistyawati, Uswatunnisa dan Chairunnisa (2018), serta O'donnell dan Meaney (2017) bahwa kebahagiaan seorang ibu selama kehamilan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anaknya di kemudian hari, salah satunya mempengaruhi kecerdasannya, hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor genetik (IQ orang tua) yang cukup tinggi, dibuktikan dengan tingkat pendidikan ibu yang mayoritas cukup baik yaitu rata-rata lulusan SLTA, sesuai pernyataan Ahmed *et al.*, (2017) bahwa faktor genetik (IQ orang tua) mempengaruhi kecerdasan anak.

Tingkat pendidikan ibu yang cukup tinggi juga turut menciptakan lingkungan akademik yang baik yang mendukung prestasi akademik anak lebih baik. Ibu yang tingkat pendidikannya cukup baik mudah menyerap informasi mengenai pemberian ASI eksklusif pada saat anak mereka masih dalam tahap penyusuan (usia 0-2 tahun), memiliki cara pemberian gizi yang baik pada



keluarga, serta cara menjaga kesehatan keluarga yang lebih baik, dimana hal tersebut juga menunjang prestasi akademik anak, sesuai pernyataan Ratnasari, Dewiyanti dan Anggraini (2015), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi nilai prestasi belajar yang berasal dari dalam diri adalah kecukupan nutrisi yang baik.

Sebagian besar ibu juga bekerja, sehingga dapat membantu keadaan sosial ekonomi keluarga menjadi lebih baik, sesuai dengan pendapat Lagadec *et al* (2018) bahwa sosial dan ekonomi adalah faktor lain yang berhubungan dengan kecerdasan anak yang mempengaruhi prestasi akademik. Dengan keadaan sosial ekonomi penduduk yang berada pada tingkat menengah dan berkecukupan dapat pula menunjang kecukupan gizi dan kecukupan biaya untuk bersekolah sehingga dapat mendukung proses tumbuh kembang serta mendukung prestasi akademik anak.

Dalam penelitian ini masih ada variabel-variabel lain yang belum dapat sepenuhnya dikendalikan oleh peneliti yang dapat berpengaruh pada nilai prestasi akademik anak TK diantaranya faktor internal serta faktor eksternal yang lain, juga pengambilan data di masa pandemik yang menyebabkan proses pengumpulan data kurang maksimal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kebahagiaan ibu saat hamil tidak berhubungan dengan nilai prestasi akademik anak. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat diteliti juga faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi kecerdasan anak dan nilai prestasi akademik

DAFTAR PUSTAKA

- Ambelina, S., Chundrayetti, E. and Lipoeto, N. I. (2014) 'Hubungan Riwayat Pola Pemberian ASI dengan Tingkat Kecerdasan Anak SD di SDN 01 Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*. Perpustakaan Universitas Andalas, 3(2). doi: 10.25077/jka.v3i2.97.
- BBS.News (2019) *Peringkat Pendidikan Indonesia di bawah Malaysia dan Brunei, China yang Terbaik di Dunia*, <https://www.bbc.com>. Available at: <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50648395>.
- Brittain, K., Myer, L., Koen, N., Koopowitz, S., Donald, K. A., Barnett, W., Zar, H.J., and Stein, D. J. (2015) 'Risk factors for antenatal depression and associations with infant birth outcomes: Results from a south african birth

- cohort study', *Paediatric and Perinatal Epidemiology*. Blackwell Publishing Ltd, 29(6), pp. 504–514. doi: 10.1111/ppe.12216.
- Detik.com (2019) *Peringkat 6 Terbawah, Indonesia Diminta Tinggalkan Sistem Pendidikan 'Feodalistik'*, <https://news.detik.com>. Available at: <https://news.detik.com/dw/d-4811907/peringkat-6-terbawah-indonesia-diminta-tinggalkan-sistem-pendidikan-feodalistik>.
- Fourianalistyawati, E., Uswatunnisa, A. and Chairunnisa, A. (2018) 'The Role of Mindfulness and Self Compassion toward Depression among Pregnant Women', *International Journal of Public Health Science (IJPHS)*, 7(3), pp. 162–167. doi: 10.11591/ijphs.v7i3.11662.
- Indriana, D.T. and Irvin Widowati, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang Oleh, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*.
- Kingston, D., McDonald, S., Austin, M-P. and Tough, S. (2015) 'Association between prenatal and postnatal psychological distress and toddler cognitive development: A systematic review', *PLoS ONE*. Public Library of Science, 10(5). doi: 10.1371/journal.pone.0126929.
- O'Donnell, K. J. and Meaney, M. J. (2017) 'Fetal origins of mental health: The developmental origins of health and disease hypothesis', *American Journal of Psychiatry*. American Psychiatric Association, 174(4), pp. 319–328. doi: 10.1176/appi.ajp.2016.16020138.
- Pampaka, D., Papatheodorou, S. I., Al Seaidan, M., Al Wotayan, R., Wright, R. J., Buring, J. E., Dockery, D. W., and Christophi, C. A. (2018) 'Depressive symptoms and comorbid problems in pregnancy - results from a population based study', *Journal of Psychosomatic Research*. Elsevier, 112(June), pp.53–58. doi: 10.1016/j.jpsychores.2018.06.011.
- Pishgar, F., Soleyman-Jahi, S., Eftekhar, A.H., Jamal, A., and Arab, A. (2016) 'Level of happiness and its determining factors in pregnant women: a cross-sectional study', *Journal of Reproductive and Infant Psychology*. Routledge, 34(5), pp. 431–441. doi: 10.1080/02646838.2016.1222071.
- Schiffrin, H. H., Nelson, S. K. (2010) 'Stressed and Happy? Investigating the Relationship Between Happiness and Perceived Stress Between Happiness and Perceived Stress', *Journal of Happiness Studies* , 11(October), pp. 33–39. doi: 10.1007/s10902-008-9104-7.
- Tang, X., Lu, Z., Hu, D., and Zhong, X. (2019) 'Influencing factors for prenatal Stress, anxiety and depression in early pregnancy among women in Chongqing, China', *Journal of Affective Disorders*. Elsevier B.V., 253, pp. 292–302. doi: 10.1016/j.jad.2019.05.003.
- VOAIndonesia (2019) *Prestasi Pelajar Indonesia Terendah di Asia Tenggara*, www.voaindonesia.com. Available at: <https://www.voaindonesia.com/a/prestasi-pelajar-indonesia-terendah-di-asia-tenggara/5208793.html>.
- Zhu, P., Sun, M. S., Hao, J. H., Chen, Y. J., Jiang, X. M., Tao, R. X., Huang, K., and Tao, F. B. (2014) 'Does prenatal maternal stress impair cognitive development and alter temperament characteristics in toddlers with healthy birth outcomes?', *Developmental Medicine and Child Neurology*, 56(3), pp. 283–289. doi: 10.1111/dmcn.12378.